

**PANDANGAN ULAMA MUSTHAFAWIYAH KOTA
BENGKULU TERHADAP MODEL DAKWAH JAMA'AH
TABLIGH DI KECAMATAN SELEBAR**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)
Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh :

ABDUL MALIK

NIM : 210331647

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2015 M / 1436 H**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama ABDUL MALIK NIM: 210331647 yang berjudul "PANDANGAN ULAMA MUSTHAFAWIYAH KOTA BENGKULU TERHADAP MODEL DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI KECAMATAN SELEBAR". Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak diujikan dalam sidang munaqasyah/ skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Pembimbing I



Drs. H. M Djufri M. Si
NIP: 19511000819850312002

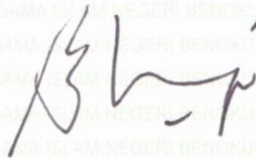
Bengkulu, April 2015

Pembimbing II



Rahmat Ramdhani M. Sos. I
NIP: 198306122009121006

Mengetahui,
A.n DEKAN FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Asniti Karni. M. Pd. Kons
NIP: 197203092000031003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: ABDUL MALIK NIM: 210331647 yang berjudul “Pandangan Ulama Musthafawiyah Kota Bengkulu Terhadap Model Dakwah Jama’ah Tabligh Di Kecamatan Selebar”. Telah di uji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Hari : Jum’at

Tanggal : 28 Agustus 2015

Dan dinyatakan lulus, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I) dalam Ilmu Dakwah.

Bengkulu, 28 Agustus 2015

Dekan

Dr. Ujang Mahadi M. Si

NIP. 19680504 1995031002

Sidang Munaqasyah

Ketua

Poppi Damayanti M. Si
NIP. 19770717 200501 2 010

Sekretaris

Ahmad Farhan S. S M. Si
NIP. 19810311 200901 1 007

Penguji I

Drs. Salim B Pili M. Ag
NIP. 195705101992031001

Penguji II

Robeet Thadi M. Si
NIP. 19800602 200312 1 003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- *Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat (Surat 61. Ash Shaff ayat 2)*
- *“Tidak ada suatu amal perbuatan pun dalam timbangan yang lebih baik daripada akhlak yang baik” (Riwayat Abu Dawud dan Tirmidzi. Hadits shahih menurut Tirmidzi)*
- *Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan (Abdul Malik AL-Betawi)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- *Kedua bapakku Harjawinata dan ibuku Nasiah yang selalu mendo'akan diriku dan selalu memberikan motivasi agar aku selalu tegar dalam menghadapi kehidupan ini.*
- *Abang-abangku dan adikku yang selalu aku banggakan.*
- *Sahabat dan teman seperjuangan.*
- *Repi pratela yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'a-nya.*
- *Aa Zainudin dan teteh Winda yang selalu membantuku baik tenaga, waktu maupun materil.*
- *Almamater yang telah menempah diriku.*

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “PANDANGAN ULAMA MUSTHAFAWIYAH KOTA BENGKULU TERHADAP MODEL DAKWAH JAMA’AH TABLIGH DI KECAMATAN SELEBAR”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari ada terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, April 2015

Mahasiswa yang menyatakan



ABDUL MALIK
NIM: 210331647

ABSTRAK

ABDUL MALIK, NIM 21033647, 2015. Pandangan Ulama Musthafawiyah Kota Bengkulu Terhadap Model Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kecamatan Selebar.

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana Pandangan Ulama Musthafawiyah Kota Bengkulu Terhadap Model Dakwah Jama'ah Tabligh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan Ulama Musthafawiyah terhadap model dakwah jama'ah tabligh di Kecamatan Selebar. Untuk pendakwah, diharapkan bermanfaat dalam upaya cara menyampaikan pesan dakwah kepada umat Islam. kemudian data tersebut diuraikan, dianalisa dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Adapun informan di dalam penelitian ini ada lima Ulama yang mana mereka adalah alumni pondok pesantren Musthafawiyah.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa model dakwah jama'ah tabligh di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini adalah *bil lisan* dan *bil hal*. Maka model bil lisan terdiri dari beberapa metode yaitu: (a) Bayan adalah seorang da'I menyampaikan ajaran Islam kepada jama'ah-nya, (b) Jaulah yaitu silaturahmi dari rumah ke rumah, di mana tempat para jama'ah tabligh ini bermukim. Dan yang ke dua yaitu metode *bil hal* yaitu dengan tingkah laku atau *uswatun hasanah* yang terdiri dari (a) Khuruj *fi sabilillah* atau keluar di jalan Allah yaitu keluar dari tempat kediaman tempat tinggal bergerak di jalan Allah dari satu tempat ke tempat lain. Adab khuruj antara lain: 1) Etika khuruj, (2) Keteladanan dalam prilaku, (3) Penglihatan,

Pandangan Ulama Musthafawiyah Kota Bengkulu terhadap model dakwah jama'ah tabligh di Kecamatan Selebar adalah adalah bagus sebab mereka berdakwah secara langsung akan tetapi ajarannya yang tidak bagus.

Kata Kunci: Pandangan Ulama, Model Dakwah, Metode Dakwah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PANDANGAN ULAMA MUSTHAFAWIYAH KOTA BENGKULU TERHADAP MODEL DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI KECAMATAN SELEBAR.**

Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk ke jalan yang lurus di dunia maupun di akhirat.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna unbtuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I) pada program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M. Ag, M,H selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Ujang Mahadi, M. Si selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu. Dan selaku pembimbing akademik.
3. Asniti Karni M. Pd. Kons selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin , Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. Drs. H. M Djufri M. Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Rahmat Ramdhani M. Sos. I selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Teman-teman seperjuanganku yang selalu memotivasi, mereka adalah Fiksi, Herwan, Jasrin, Rizki, Irna, Widia, Irawan, Pipi, Yoziman, Iqbal, Fajri, Djati dan Reki.
10. Informan peneliti yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, April 2015

Penulis

Abdul Malik
Nim 210331647

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teoritik Pandangan (Persepsi)	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Faktor – Faktor Yang Menentukan Persepsi.....	12
B. Konsep Teoritik Dakwah	13
1. Pengertian Dan Landasan Dakwah	13
2. Unsur-Unsur Dan Prinsip-Prinsip Dakwah.....	20
3. Model-Model Dakwah	30
C. Ulama Sebagai Juru Dakwah	37
1. Pengertian Ulama	37
2. Kriteria Ulama	38
3. Fungsi Dan Peran Ulama Dalam Dakwah	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Penjelasan Judul.....	52
C. Sumber Data Penelitian.....	53
D. Informan.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisa Data	54

BAB IV LAPORAN DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Wilayah Penelitian ..	59
a. Jumlah Penduduk Menurut Umur 2013-2014	60
b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 2013-2014	61
c. Prasarana Rumah Ibadah 2013-2014	61
B. Temuan Hasil Penelitian	
1. Sejarah Jama'ah Tabligh	62
2. Ciri-Ciri Dan Prinsip-Prinsip Jama'ah Tabligh	68
3. Model Dakwah Jama'ah Tabligh	77
a. Model Dakwah Bil Lisan	77
b. Model Dakwah Bil Hal	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Pandangan Ulama Musthafawiyah.....	86
2. Analisa Peneliti	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	108
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan salah satu hasil teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, komunikan berada di tempat yang berjauhan dan disampaikan dalam waktu yang bersamaan. Dalam abad modern seperti sekarang ini masyarakat tidak lagi dapat dipisahkan dari media massa. Manusia modern tidak dapat hidup tanpa suguhan media massa yang memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Media massa yang berperan sebagai alat komunikasi massa sangat dibutuhkan di era informasi ini. Dengan menggunakan media massa, pesan atau informasi dapat disampaikan dengan cepat kepada masyarakat, sehingga efisien tenaga dan waktu. Dengan demikian penyampaian informasi melalui media massa ini dapat dikatakan efektif walaupun ia tergolong mahal, karena menggunakan peralatan yang canggih dan modern.

Salah satu produk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah televisi yang diakui telah banyak memberikan pengaruh positif dan negatif bagi kemajuan manusia dan kebudayaannya. Televisi mampu mempercepat arus komunikatif audio-visual (suara-gambar); peristiwa dan kejadian-kejadian penting di suatu bagian bumi dengan cepat dapat diketahui dan disaksikan di bagian bumi lainnya. Keadaan semacam ini membuat dunia

semakin mengecil dimana hampir tidak kenal lagi batas-batas waktu dan tempat, televisi telah mampu melintasi ruang dan waktu. Sesuai dengan perkembangannya, televisi juga telah mampu di manfaatkan untuk keperluan pendidikan yang dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit, sehingga informasi tentang dunia pendidikan dapat diketahui dengan cepat dan mudah.

Tetapi yang jauh lebih penting dari itu, televisi mampu berperan dalam upaya perubahan nilai-nilai dalam masyarakat. Dengan televisi ide-ide modernisasi seperti gaya hidup mewah, mode dan lain-lain dan pembangunan secara cepat dapat disebarakan di seluruh pelosok. Televisi boleh dikatakan merupakan media massa yang paling ampuh dalam menyebarkan pesan-pesan modernisasi dan pembangunan guna kemajuan kebudayaan dan peradaban manusia. Kehadiran televisi membawa implikasi positif dan negatif. Tahun-tahun terakhir ini mulai disadari pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh televisi terhadap perkembangan jiwa anak-anak. Mengingat bahwa pada usia anak-anak (SD, SMP) pada dasarnya anak-anak bersikap meniru, di mana mereka mempunyai kecenderungan yang kuat untuk meniru segala sesuatu terlepas dari persoalan apakah yang ditiru itu baik atau buruk, hal ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku anak.

Kecendrungan sikap atau tingkah laku anak SMP memang tidak bisa dilepaskan dari faktor yang mempengaruhinya.

Yakni sebagai berikut:

a. Orang tua

Bimbingan orang tua adalah faktor penentu utama terhadap perkembangan anak SMP. Status orang tua adalah orang pertama yang berinteraksi dengan anaknya secara langsung semenjak baru lahir.

b. Sekolah

Setelah faktor orang tua maka faktor guru di sekolah juga menjadi penentu perkembangan anak SMP.

c. Lingkungan

faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak tingkat menengah tersebut adalah faktor lingkungan khususnya lingkungan pergaulan¹.

Namun kehadiran televisi juga mampu memberikan pengaruh terhadap tingkah laku anak. Kalau kita lihat pada saat sekarang ini setiap rumah sudah memiliki televisi sebagai salah satu media informasi dan sarana hiburan. Disini peran orang tua sangat dituntut untuk lebih memperhatikan anaknya dalam menonton acara televisi, mana yang pantas untuk mereka tonton dan mana yang tidak boleh untuk ditonton oleh anak-anak. Tetapi kenyataannya berbeda, ada sebagian orang tua yang membiarkan anak mereka menonton televisi tanpa memberikan pengarahan apakah acara yang mereka tonton itu baik atau tidak.

¹ Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: Platinum m: 108

Selain itu, kesan yang ditangkap anak-anak dari siaran televisi pun sangat kuat pengaruhnya terhadap dunia pendidikan mereka, sebab acara-acara televisi dapat membuyarkan konsentrasi dan minat belajar anak. Dari siang hari mereka telah menunggu dan membaca susunan acara televisi yang akan muncul nanti. Dengan perasaan tak sabar mereka menunggu apalagi kalau yang muncul nanti artis-artis idola mereka. Sehingga pada waktu belajar datang, mereka akan enggan belajar walaupun mereka dipaksa belajar maka pikiran mereka tidak lagi pada pelajaran. Selain itu, televisi pun terkadang dapat membuat manusia malas dan lupa diri. Acara-acara yang disenangi masyarakat sering kali ditayangkan pada waktu-waktu yang dapat mengganggu keimanan umat muslim, bahkan ditayangkan saat menjelang waktu shalat. Akan tetapi, umat Islam tetap mengikutinya. Hal ini merupakan salah satu gambaran bahwa televisi sebagai salah satu bagian media massa mempunyai pengaruh bagi penontonnya melalui tayangan-tayangan yang ditampilkan.

Banyak sekali tayangan yang ditampilkan oleh televisi, baik itu sinetron, film, infotainment, berita, acara-acara keagamaan dan lain-lain. Tetapi kalau kita perhatikan, akhir-akhir ini banyak sekali siaran televisi yang menyajikan acara-acara yang berbau mistik, salah satunya adalah sinetron mistik. Adapun tayangan sinetron mistik yang penulis maksud disini adalah tayangan sinetron yang lebih mengeksploitasi dunia lain, seperti sinetron yang menampilkan kebangkitan manusia setelah meninggal atau yang lebih dikenal

dengan hantu atau setan untuk membalas dendam kepada orang yang pernah menyakitinya. Apabila dicermati secara teliti, hal ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam Islam kita diajarkan untuk tidak mempunyai sifat dendam dan menanamkan rasa kasih sayang. Tidak hanya itu, didalam sinetron mistik juga ditayangkan hal-hal yang tidak patut untuk dicontoh seperti : kekerasan, mabuk-mabukan bahkan pergaulan bebas.

Tayangan televisi ini mampu merusak moral dan akhlak anak tidak terkecuali siswa SMP Budi Mulya Kota Bengkulu. Akibat menonton acara yang sebenarnya tidak pantas untuk disaksikan seperti hal-hal mistik yang tidak mendidik dan tidak bermanfaat untuk ditonton apalagi bagi anak yang jiwanya masih labil dan cenderung meniru hal-hal yang menarik bagi mereka, sekalipun hal tersebut menyimpang dari ajaran agama Islam. Akibatnya bisa dibayangkan, hal ini akan berdampak buruk bagi moral anak, sehingga pelajaran anak jadi berantakan yang telah disebabkan oleh konsentrasi belajar yang terganggu dan memiliki akhlak atau tingkah laku yang tidak baik sehingga nilai yang dicapai di sekolah jadi menurun. Adapun tingkah laku keberagamaan yang penulis maksud di sini adalah tingkah laku keberagamaan yang berhubungan dengan akhlak anak. Sebagai mana yang kita ketahui bahwa tayangan televisi dapat memberikan pengaruh positif dan negative bagi manusia pada umumnya dan anak pada khususnya.

Penulis memilih lokasi penelitian di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu karena penulis melaksanakan program pengalaman lapangan di sekolah

tersebut, sehingga penulis bisa mengetahui sikap dan tingkah laku siswanya. Berkaitan dengan sinetron mistik, penulis telah melakukan observasi awal, diketahui bahwa siswanya sangat tertarik dengan hal-hal berbau mistik dan merekapun suka menonton sinetron mistik. Hal ini diketahui pada saat siswa belajar tentang hal-hal ghaib, siswa memiliki semangat dan rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal yang demikian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan mengangkat judul: **“Pengaruh Aktivitas Menonton Sinetron Mistik Terhadap Tingkah Laku Keberagamaan Siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Aktivitas menonton sinetron mistik mempengaruhi tingkah laku keberagamaan siswa, namun tingkah laku keberagamaan tidak hanya dipengaruhi oleh aktifitas menonton sinetron mistik tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Apabila di rumah atau di keluarga, anak mendapatkan pendidikan agama yang baik akan tetapi bertempat tinggal dilingkungan sekolah dan masyarakat yang tidak baik, maka tingkah laku anak tidak akan baik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa?

2. Seberapa besar pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui tingkah laku siswa setelah menonton sinetron mistik
 - b. Mengetahui dampak signifikan antara aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa.
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat teoritis

Untuk menambah kasanah ilmu pengetahuan tentang aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu pada umumnya, serta mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dengan kondisi real yang ada saat ini bagi penulis pada khususnya.

- b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi orang tua agar lebih waspada terhadap dampak tayangan televisi terhadap perkembangan jiwa anak serta dapat lebih

selektif lagi dalam memilih acara televisi yang baik ditonton oleh anak. Bagi pihak sekolah dan guru, agar dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan disekolah terutama masalah proses belajar mengajar. Misalnya mulai memprogramkan untuk mengajak anak-anak berkunjung ke stasiun televisi agar anak-anak dapat memahami secara langsung bahwa tayangan televisi tidak selamanya realitas sosial melainkan hasil rekayasa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

I. Landasan Teori

A. Konsep Tentang Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa berasal dari dua kata yaitu media dan massa. Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Istilah media massa dalam Bahasa Inggris adalah “*mass media*” yang merupakan singkatan dari *mass media of communication* atau *media of mass* adalah alat komunikasi pada orang banyak baik melalui media cetak maupun media elektronik. Media massa merupakan suatu alat komunikasi melalui media massa, media massa dalam cakupan pengertian komunikasi massa adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, atau film².

2. Macam-macam Media Massa

1. Televisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar.

² Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal :20

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia televisi adalah proses penyiaran gambar melalui gelombang frekuensi radio dan menerimanya pada pesawat penerima yang memunculkan gambar tersebut pada sebidang layar. Televisi kini telah menjelma sebagai sahabat yang aktif mengunjungi anak-anak. Bahkan dilingkungan keluarga yang para orang tuanya sibuk bekerja di luar rumah, televisi telah berfungsi ganda, yaitu sebagai penyaji hiburan sekaligus sebagai pengganti orang tua dalam mendampingi keseharian anak³.

Televisi pertama kali diperkenalkan oleh Paul Nipkow yang menggunakan cakram pemindai berputar yang memiliki lubang-lubang kecil dengan pola spiral. Cakram ini memecah gambar menjadi rangkaian titik yang difokuskan ke sel foto. Sel foto mengirimkan rangkaian denyut elektrik pada penerima, dimana cakram pemindai lain diletakkan dihadapan cahaya dan menguraikan pola titik menjadi gambar. Gambarnya kasar dan kabur, tetapi itu adalah TV sungguhan yang pertama. System pemindaian mekanis Nipkow memulai parade imitasi dan perbaikan selama seperempat abad berikutnya. Pada 1925, Charles Francis Jenkins menggunakan system pemindai mekanis berhasil mengirim sinyal ke udara dari laboratoriumnya di Washington

³ Zubaedi, 2007. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal:100

D.C Eropa, pencipta dari skotlandia bernama John Logie Baird mempresentasikan system TV mekanisnya pada 1926⁴.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa televisi adalah merupakan alat elektronik yang menampilkan gambar dan suara yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa dan perilaku penikmatnya.

2. Radio

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Orang yang paling berperan dalam lahirnya radio adalah Guglielmo Marconi, seorang fisikawan Italia yang pada dasarnya mengambil gagasan dari ilmuwan lain dan menyusunnya menjadi “radiotelegraf” pertama yang bisa berfungsi. Mengikuti kesuksesan ilmiahnya, Maconi mengabdikan diri untuk meningkatkan keuntungan bisnisnya. Pada tahun 1909, ia berbagi Hadiah Nobel bidang fisika dengan fisikawan Jerman Karl Braun, seorang pionir radio tetapi lebih dikenang untuk osiloskop sinar katode, sebuah komponen penting dalam televisi. Nobel untuk Marconi menyatakan bahwa ciptaannya digunakan oleh kapal perang utama di angkatan laut Inggris dan India serta 298 kapal dagang Inggris.

⁴ Philbin, Thom. 2003. *The 100 Grea Test Inventions*. Alih Bahasa, Annisa Rahmalia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. :21

Berbagai peristiwa spektakuler terus mengiklankan radio ke seluruh dunia, di antaranya adalah peranan dalam penangkapan pembunuh terkenal Hawley H. Crippen dan wanita simpanannya setelah kapten kapal yang mereka tumpangi memberi peringatan tentang keberadaan mereka melalui radio. Kepentingannya juga ditunjukkan secara dramatis ketika *Titanic* tenggelam pada 1912. Radio tentu saja menjadi salah satu ciptaan terpenting sepanjang masa, dan tentunya berhak menempati posisi 10 besar dalam daftar 100 ciptaan terpenting⁵.

3. Koran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia koran berarti surat kabar. Surat kabar boleh dikatakan media massa tertua sebelum ditemukan film, radio dan TV. Surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya bisa dinikmati oleh mereka yang melek huruf, serta lebih banyak disenangi oleh orang tua dari pada kaum remaja dan anak-anak. Dilihat dari sejarah perkembangannya, surat kabar telah ada jauh sebelum ditemukannya mesin cetak oleh John Gutenberg pada tahun 1450 di Mainz, Jerman. Surat kabar pada masa itu umumnya masih ditulis dengan tangan dan diperjualbelikan antara pelanggan dengan

⁵ Philbin, Thom. 2003. *The 100 Greatest Inventions*. Alih Bahasa, Annisa Rahmania. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. hal :26

penulis dan pembuat berita, sementara mesin cetak pada mulanya diprioritaskan hanya untuk mencetak buku-buku agama.⁶

4. Fungsi Media Massa

Fungsi media massa adalah sebagai berikut:

1. Informasi: pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan, dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
2. Sosialisasi (pemasarakatan): penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.
3. Motivasi: menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.
4. Perdebatan dan diskusi: menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik,

⁶ Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo. Hal 127

menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama ditingkat internasional, nasional dan lokal.

5. Pendidikan: pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
6. Memajukan budaya: penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang, membangunkan imajinasi, dan mendorong kreativitas serta kebutuhan estetikanya.
7. Hiburan: penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan citra (image) dari drama, tari, kesenian, kesusasteraan, musik, komedi, olahraga, permainan dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.
8. Integrasi: menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka

agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan, dan keinginan orang lain⁷.

Sedangkan Deddy Iskandar Muda dalam bukunya menjelaskan ada 6 fungsi media massa yaitu: menyampaikan fakta, menyajikan opini dan analisis, melakukan investigasi, hiburan, control dan analisis kebijakan⁸.

B. Pengertian Sinetron / Film

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Memang sejak TV menyajikan film-film seperti yang diputar di gedung bioskop, terdapat kecenderungan orang lebih senang menonton di rumah, karena selain lebih praktis juga tidak perlu membayar. Dilihat dari sejarahnya, penemuan film sebenarnya berlangsung cukup panjang. Ini disebabkan karena film melibatkan masalah-masalah teknik yang cukup rumit, seperti masalah optik, lensa, kimia, proyektor, kamera, roll film bahkan sampai pada masalah psikologi. Usaha untuk mempelajari bagaimana gambar dipantulkan lewat cahaya, konon telah dilakukan sekitar 600 tahun sebelum masehi. Ketika itu Archimides berusaha memantulkan cahaya matahari ke arah kapal-kapal perang Romawi untuk mempertahankan Syracuse. Benar tidaknya cerita ini, yang jelas bahwa usaha memproyeksikan bayangan gambar telah dilakukan pada tahun 1645 oleh seorang pendeta Jerman

⁷ Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal:27

⁸ Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal : 10

bernama Athanacius Kinscher dengan memakai lentera untuk pelajaran agama di College Romano. Namun, karena bayangan yang dibuat itu belum pernah ada yang melihat sebelumnya, sehingga para murid-muridnya menyebut sebagai permainan setan.⁹

C. Konsep Mistik

1. Pengertian Mistik

Mistik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hal gaib yang tidak terjangkau dengan akal manusia biasa, ada dalam hamper semua agama dan sistem kepercayaan. Semua makhluk yang diciptakan oleh Allh SWT dapat dibagi menjadi dua macam: pertama, yang ghaib (*al-ghaib*), dan kedua yang nyata (*as-syahadah*). Yang membedakan keduanya adalah bisa dan tidak bisanya dijangkau oleh salah satu pancaindera manusia. Segala sesuatu yang tidak bisa dijangkau oleh pancaindera manusia digolongkan kepada al-ghaib¹⁰.

Mistik atau hal-hal yang gaib adalah sesuatu yang benar-benar ada dan kita harus meyakinkannya. Di dalam Al-Qur'an juga banyak dibahas tentang hal-hal yang berbau mistik, seperti Tuhan, malaikat, jin, setan dan lain sebagainya. Berkenaan dengan sinetron mistik, hal ini sangat mendapat sorotan dari masyarakat yang mengandung dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya masyarakat menunjukkan kepedulian mereka

⁹ Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo. hal : 136

¹⁰ Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) . hal : 77

terhadap tayangan televisi. Sedangkan dampak negatifnya masyarakat sering salah dalam menterjemahkan hal-hal yang dapat menggoyahkan keimanan serta berdampak pada tingkah laku mereka di dalam kehidupan sehari-hari. Seperti salah satu dalam mengartikan benda-benda keramat, perdukunan yang dianggap memiliki kekuatan dan lain sebagainya.

2. Macam-Macam Sinetron Mistik

Macam-macam tayangan sinetron mistik antara lain sebagai berikut:

- a. Mistik semi sains yaitu film mistik yang berhubungan dengan fiksi ilmiah yang bertutur tentang berbagai macam bentuk misteri yang ada hubungan dengan ilmiah atau teknik mistik. Terkadang tidak rasional tapi ada kemungkinan pembenaran. Contoh: pertunjukan sulap David Copperfield, pemberitaan makhluk hidup dengan bentuk aneh.
- b. Mistik fiksi adalah film mistik hiburan yang tidak masuk akal, bersifat fiksi atau hanya sebuah fiksi yang difilmkan untuk menciptakan dan menyajikan misteri, suasana mencekam dan kengerian. Contoh: Nini pelet, Misteri gunung berapi, Harry Potter dan lain-lain.
- c. Mistik horor yaitu film mistik yang lebih mengeksploitasi dunia lain. Contoh: Tayangan tentang Jin, Setan, Santet¹¹.

3. Mistik Menurut Pandangan Islam

Alam ghaib (mistik) adalah alam yang tak tersentuh oleh panca indera manusia, karenanya perlu ada penjelasan yang akurat dari sumber

¹¹ (<http://sinaubrghariri.blogspot.com/2011/07/melogikakan-mistik.html>)

terpercaya, yang bisa dijadikan rujukan oleh setiap muslim. Hingga tidak ada keraguan dalam meyakini keberadaannya yang merupakan bagian dari keimanan kepada yang ghaib. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 1-3 :

□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□ □□□□□
 □□□□□ □ □□□□□ □ □□□□□
 □□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□□□□□
 □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□
 □□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□
 □□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

Artinya:

1. Alif laam miin
2. Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa
3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa hal-hal yang gaib (mistik) itu benar-benar ada, tergantung dari manusianya bagaimana cara ia menyikapi hal-hal yang demikian. Kita harus percaya dengan adanya jin ataupun setan, tetapi kita tidak boleh menyembah ataupun mengikuti perkataan setan yang akan menjerumuskan manusia ke dalam neraka. Imam Ibnu Taimiyah berkata “Doa termasuk bagian dari ibadah, maka barang siapa yang berdoa kepada makhluk, baik yang telah mati ataupun yang gaib, lalu ia memohon pertolongan kepada mereka, berarti ia telah melakukan bid’ah dalam agama, mempersekutukan Allah dan mengikuti jalan selain jalan orang-orang yang beriman. Barang siapa yang meminta

kepada Allah dengan perantara makhluk-Nya, atau bersumpah kepada Allah dengan makhluk-Nya, sesungguhnya ia telah melakukan perbuatan bid'ah yang tidak pernah diturunkan oleh Allah. Hendaklah seseorang menyembah Allah dan tidak menyembah selain-Nya, karena Islam adalah menyerahkan diri kepada Allah semata. Barang siapa menyerahkan diri kepada selain Allah maka ia telah melakukan kesyirikan. Atau dapat diartikan berjalan di atas jalan yang telah digariskan oleh syari'at Islam, sebagaimana yang telah dituangkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dan tidak melakukan bid'ah dalam masalah-masalah agama¹².

Apabila mencermati media massa, cetak atau elektronik yang sangat gencar menyajikan informasi keghaiban tapi tidak disikapi secara Syari'at, dan kalaupun ada, terkadang tidak akurat bahkan melenceng dari aturan syari'at. Karena itu sudah seharusnya kita menjauhi media massa yang berbau mistik dan klenik yang tidak sesuai syari'at. Sebab tayangan seperti itu bisa mejadikan pemirsanya penakut dan paranoid, atau percaya pada mitos dan takhayul, yang belum tentu benar.

4. Batasan Mistik

Dalam hal ini penulis memberikan batasan mistik yang akan dibahas yaitu yang berkenaan dengan tayangan film mistik horor yaitu film mistik yang lebih mengeksploitasi dunia lain seperti film-film horor tentang

¹²Taimiyah, Ibnu, 2001. *Mukjizat dan Karamah Para Wali*. Alih Bahasa, Amiruddin Bin Abdul Jalil. Jakarta: Pustaka Azzam. hal :15-16

setan, jin, tuyul dan lain-lain. Secara etimologi kata al-jin berasal dari kata *janna* artinya bersembunyi. Dinamai al-jin karena bersembunyi dari pandangan manusia. Kata iblis menurut sebagian ahli bahasa berasal dari *ablasa* artinya putus asa. Dinamai iblis karena dia putus asa dari rahmat atau kasih sayang Allah SWT. Kata syaitan berasal dari kata *syatana* artinya menjauh. Dinamai syaitan karena jauhnya dia dari kebenaran¹³.

Jin adalah makhluk Allah yang mempunyai kemampuan mengubah diri dengan berbagai bentuk. Mereka makan, minum, kawin dan beranak pinak sebagaimana layaknya manusia. Diantara mereka ada yang beriman sebagaimana layaknya manusia, ada juga yang kafir kepada Allah SWT. Golongan yang kafir inilah yang kemudian dikenal oleh manusia dengan sebutan setan. Makhluk yang pertama kali durhaka kepada Allah adalah iblis. Maka iblis itu disebut setan. Keturunan iblis yang durhaka juga disebut setan¹⁴.

Namun kalau kita lihat dari segi manfaat dan mudharat berinteraksi bahkan bergaul dengan jin ataupun syetan maka mudharatnya lebih besar dari pada manfaatnya. Apalagi bila seseorang sudah sampai meminta sesuatu bahkan menyembah jin ataupun syetan maka hal itu termasuk kedalam syirik dan sihir yang merupakan tujuh dosa besar seperti yang tercantum didalam hadits Rasulullah SAW :

¹³ Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI). hal: 93

¹⁴ Nur, Mujahid in. 2011. *Berguru Kepada Setan*. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House. hal: 39

زُيْرَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عِزُّ ابْنِ أَبِي صَهْبَةَ اللهُ عَهْدِيَّ سَهْيَ لَالٍ:
 عِزُّ أَبِي
 انْشَرِحْ انْشَرِحْ، لَانِ اِيَّا: يَا رَسُولَ اللهِ يَا لَالٍ! انْشَرِحْ بَالِئِ،
 انْشَرِحْ حَزُوَ اِلَّا بَانْحِكْ، اَكْمُ انْشَرِحْ، اَكْمُ يَالِ اجْنَابِ
 انْشَرِحْ، انْشَرِحْ، انْشَرِحْ
 يُوْ انْشَرِحْ، لَذْفِ انْشَرِحْ انْشَرِحْ انْشَرِحْ انْشَرِحْ انْشَرِحْ
 انْشَرِحْ، انْشَرِحْ
 انْشَرِحْ دَا، انْشَرِحْ انْشَرِحْ.
 انْشَرِحْ

Artinya:

Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW beliau berkata: "Jauhilah oleh kalian 7 (tujuh) dosa yang membinasakan!". Mereka (para shahabat) bertanya: "Wahai Rasulullah dan apa saja dosa-dosa yang membinasakan itu?" Beliau berkata: "Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa (yang jiwa tersebut) telah Allah haramkan melainkan (membunuhnya dengan) cara yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, berpaling (lari) pada hari pertempuran dan menuduh wanita yang beriman, yang suci, yang menjaga kehormatannya dengan tuduhan berbuat zina". (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan An-Nasa'i)

D. Konsep Tingkah Laku dan Keberagamaan

1. Pengertian Tingkah laku

Kata tingkah laku mempunyai makna yang sama dengan akhlak, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia akhlak berarti kelakuan, tabiat, budi pekerti dan watak. Akhlak secara etimologi berasal dari kata *خَلَقَ* (*khalafa*) yang berarti menciptakan, membuat atau menjadikan. Akhlak adalah kata yang berbentuk mufrad, jamaknya adalah *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan,

ciptaan. Jadi akhlak secara etimologi berarti perangai, adat, tabiat, atau system perilaku yang dibuat oleh manusia¹⁵.

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam islam. Pentingnya kedudukan akhlak, dapat dilihat dari berbagai *sunnah qauliyah* (sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah. Diantaranya adalah

بَعَثْتُ لِي يَكُونُوا خُلُقًا (رَوَاهُ أَحْمَدُ)
إِسْلَامًا

Artinya:

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*” (Hadis Rawahu Ahmad)

أَرْوَاهُ أَحْمَدُ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)
أَكْمَلُ

Artinya:

“*Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya*” (HR. Tarmizi).

Dan akhlak Nabi Muhammad yang diutus menyempurnakan akhlak manusia itu, disebut akhlak Islam atau akhlak Islami, karena bersumber dari wahyu Allah yang kini terdapat dalam Al-Qur'an yang menjadi sumber utama agama dan ajaran Islam¹⁶. Rasulullah SAW diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia sebagaimana yang telah dijelaskan pada hadits di atas. Pada zaman dahulu, bangsa arab mempunyai akhlak yang sangat bertentangan dengan ajaran Islam di antaranya menyembah berhala, mabuk-mabukan, berjudi, apabila ada anak perempuan yang lahir maka akan dikubur hidup-hidup. Nabi Muhammad

¹⁵ Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. hal: 29

¹⁶ Ali, Muhammad Daud. 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal: 348

saat menonton televisi, hendaknya orang tua harus benar-benar memilih acara televisi yang baik ditonton oleh anak. Karena televisi juga bisa berdampak negative bagi perubahan akhlak anak.

3. Keberagamaan

Secara Etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata “Agama” diartikan ajaran yang mengatur kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan cara berhubungan sesama manusia, dan cara berhubungan manusia dan makhluk lain. Dalam Al-Qur’an pengertian agama yaitu *al-din al-haq* artinya agama yang benar.

Sedangkan keagamaan berarti hal-hal dan segala sesuatu mengenai agama., misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan. Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu’amalah (syariah), yang menentukan proses berfikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kata hati¹⁸.

Perkembangan agama pada remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan. Menurut Starbuck yang dikutip dari jalaluddin (2005),

¹⁸Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. hal: 4

menyatakan bahwa perkembangan agama pada remaja ditandai oleh faktor perkembangan rohani dan jasmaninya, seperti pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertimbangan sosial dan perkembangan moral. Jadi, dalam penulisan ini perilaku keberagamaan yang dimaksud adalah tingkah laku dan aktivitas siswa dalam melaksanakan ajaran agama dan memegang norma-norma dan kaidah yang sesuai dengan ketentuan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari¹⁹.

II. Hasil Penelitian Relevan

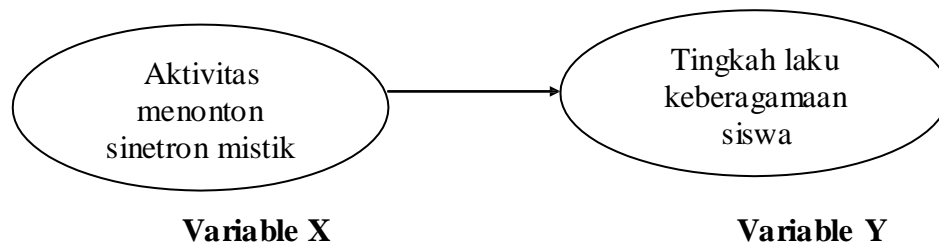
Penelitian terdahulu yang membahas masalah pengaruh sinetron mistik diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Atas Nama Yulida Heryanti tahun 2007 dengan judul “Dampak Negatif Tayangan Film-film Mistik Terhadap Tingkah Laku Keberagamaan Anak (Studi di Desa Landur Kecamatan Pendopo Lahat)” hasil penelitian menyimpulkan bahwa menonton film-film mistik berpengaruh terhadap tingkah laku keberagamaan anak.
2. Skripsi Atas Nama Dini Artika tahun 2007 dengan Judul “Pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada MTs Negeri 03 Kabupaten Kepahiang”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa menonton sinetron mistik berpengaruh terhadap tingkah laku keberagamaan siswa.

III. Kerangka Berfikir

¹⁹ Yeli, Salmaini. 2012. *Psikologi Agama*. Riau : Zanafa Publishing. hal: 24

Aktivitas menonton sinetron mistik cenderung berpengaruh terhadap tingkah laku keberagamaan siswa. Semakin tinggi intensitas menonton sinetron mistik maka akan semakin berpengaruh buruk terhadap tingkah laku keberagamaan siswa demikian juga sebaliknya semakin jarang intensitas menonton sinetron mistik maka akan semakin baik pula tingkah laku keberagamaan siswa. Untuk lebih jelasnya tentang pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu, maka dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar diatas menunjukkan bahwa variable X merupakan aktivitas menonton sinetron mistik yang mempengaruhi variable Y yang merupakan tingkah laku keberagamaan siswa.

IV. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya²⁰. Hipotesis terbagi atas dua macam yaitu Ho dan

²⁰ Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal: 108

Ha. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Sedangkan hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : “Adanya Pengaruh Aktifitas Menonton Sinetron Mistik Terhadap Tingkah Laku Keberagamaan Siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu”

Ho : “Tidak Adanya Pengaruh Aktifitas Menonton Sinetron Mistik Terhadap Tingkah Laku Keberagamaan Siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Aktivitas Menonton Sinetron Mistik Terhadap Tingkah Laku Keberagamaan Siswa SMP Budi Mulya Kota Bengkulu²¹.

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Sumber data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau

oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram²².

C. Populasi dan Sampel

²¹ Hartono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hal: 105

²² Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal: 42

1. Populasi

Menurut Sugiono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh jumlah karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti²³. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Budi Mulya Kota Bengkulu yaitu siswa kelas VII, VIII dan IX.

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka penelitian ini adalah penelitian sampel, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Budi Mulya Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang siswa²⁴.

D. Defenisi Operasional Variabel

²³ Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
hal: 90

²⁴ Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
hal: 91

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Pengaruh Aktifitas Menonton Sinetron Mistik (Variabel X)

Aktifitas menonton sinetron mistik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah intensitas menonton.

2. Tingkah Laku Keberagamaan (Variabel Y)

Tingkah laku keberagamaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aktifitas keberagamaan yang dilakukan siswa.

E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

2. Instrumen

Untuk mendapatkan variabel penelitian ini digunakan kuesioner atau angket sebagai instrumennya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap. Tahap pertama yakni penentuan indikator skor sampel dan tahap kedua menentukan calon-calon butir pernyataan kuesioner dan akhirnya menentukan butir-butir kuesioner.

3. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya²⁵ Jawaban yang ada pada masing-masing item angket mempunyai skor yang berbeda yaitu sebagai berikut:

- a) Alternatif jawaban A skor = 3
- b) Alternatif jawaban B skor = 2
- c) Alternatif jawaban C skor = 1

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data didalam rangka analisis masalah yang diteliti, peneliti memerlukan informasi dan dokumen-dokumen yang berupa data dari sekolah, seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana, buku, foto dan lain sebagainya²⁶.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas Angket

²⁵Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta. hal: 162

²⁶ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hal: 274

Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

XY = Jumlah Hasil Perkalian antara variabel X dan variabel Y

2. Reliabilitas Angket

Untuk mengetahui reliabilitas angket peneliti menggunakan teknik atau metode belah dua (*Split Half Method*), yaitu dengan mengelompokkan skor nomor genap dan nomor ganjil lalu dikorelasikan. Penghitungannya menggunakan product moment, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2.r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{tot} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item.

r_{xy} = Korelasi *Product Moment* antara belahan (ganjil-genap) atau (awal akhir).

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data baik variabel X (variabel bebas) maupun variabel Y (variabel terikat), penulis menggunakan rumus Regresi Linear sederhana dengan menggunakan metode statistik. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagaman siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasi data dan menghitung skor-skornya.
2. Untuk mencari pengaruh antara kedua variabel yaitu pengaruh tayangan sinetron mistik terhadap tingkah laku siswa dengan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana²⁷ sebagai berikut:

Analisis regresi

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai intercept (konstan)

²⁷Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal: 114

b = koefisien arah regresi

3. Mencari harga a dan b dengan menggunakan rumus :

Harga a :

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Harga b :

$$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

4. Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka induk korelasi "*Product Moment*"

Σx^2 = jumlah seluruh skor y

Σy^2 = jumlah seluruh skor x

N = jumlah sampel penelitian

Σxy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Dengan kriteria uji :

- a. Apabila r-hitung > dari r-tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti adanya pengaruh signifikan antara aktivitas

menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa.

- b.** Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP Budi Mulia Kota Bengkulu
NSS	:	202266007014
NPSN	:	10702506
Status Sekolah	:	Swasta
Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Betungan RT.06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi "B"
Tahun Didirikan	:	2005
Tahun Beroperasi	:	2005/2006
Status Tanah	:	1. Luas Tanah = 6000M ² 2. Luas Bangunan = 298 M ²
Surat Kepemilikan Tanah	:	Akte No.593/52005/PEM

2. Visi dan Misi SMP Budi Mulya Kota Bengkulu

Visi:

Menciptakan sumber daya denusia yang berpengetahuan, terampil dan beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi :

1. Membudidayakan perilaku yang sopan dan terpuji di lingkungan sekolah maupun di masyarakat selaras dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan budaya bangsa dalam berbuat.
3. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang mengedepankan kualitas pembelajaran yang berdasarkan sikap ilmiah serta pelayanan dan bimbingan secara efektif dan efisien.
4. Menyelenggarakan PBM yang efektif dan efisien sehingga setiap siswa, dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama bertitik tolak dari pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari secara konsekuen sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

3. Keadaan Guru

- a. Jumlah guru/petugas lainnya

SMP Budi Mulya Kota Bengkulu memiliki tenaga pengajar dan petugas lainnya sebanyak sebanyak 18 orang.

Tabel 1
Daftar Tenaga Edukatif/Guru/Tu
SMP Budi Mulya Kota Bengkulu Tahun 2015

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Arzan Marianto, S.Sos	L	Kepala sekolah /Guru
2	Zainabun, S.Pd	P	Waka Kurikulum / Guru
3	Repda E, S.Pd	P	Waka Kesiswaan/ Guru
4	Zahman Oktarsono, S. Pd	L	Wali kelas IX B/Guru
5	Hotmah, S.Pd Netty	P	Wali kelas IX A/Guru
6	Astuti, S.E	P	Wali kelas VIII B/ Guru
7	DesratulMegawati, S.Pd	P	Wali kelas VIII A/Guru
8	Surti Sisilia, S.Pd	P	Wali kelas VII /Guru
9	Welly Saputri. S. Pd	P	Pembina Osis/Guru
10	Yenni Mardiana, S. Pd	P	Guru
11	Mizan Triadi A. Ma	L	Guru
12	Emilia Contesa,	P	Guru
13	Zainabun, S,Pd	P	Guru
14	Hendra Wijaya, A.Ma	L	Guru
15	Yestilia Anggraini, S.Pd	P	Guru
16	Erna Gusvianti, S.Pd	P	Guru
17	Taufan DS, S.E	L	Tata Usaha
18	Heni Surya N	P	Tata Usaha

Sumber: Dokumen SMP Budi Mulya Kota Bengkulu tahun 2015

b. Tugas Karyawan Dan Tugas Lainnya

SMP Budi Mulya Kota Bengkulu memiliki tiga orang karyawan di bidang tata usaha, satu orang di perpustakaan, dan tiga orang di Koperasi sekolah. Selain itu, juga memiliki petugas lainnya yang bekerja sebagai penjaga sekolah dan satpam yang mempunyai tugas menjaga keamanan fasilitas milik dan gedung sekolah. Sementara kebersihan dilakukan secara bergotong royong oleh siswa-siswi, guru dan penjaga sekolah.

4. Keadaan siswa

a. Jumlah siswa

Tabel 2
Jumlah Siswa SMP Budi Mulya Kota Bengkulu Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	30
2	VIIIA	38
3	VIIIB	38
4	IXA	32
5	IXB	20
Jumlah total		158

Sumber: Dokumen SMP Budi Mulya Kota Bengkulu tahun 2015

b. Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa SMP Budi Mulya Kota Bengkulu selain belajar juga mempelajari keterampilan, dan olahraga. Di antaranya keterampilan berwirausaha, olahraga seperti voly serta Kegiatan pramuka, rohis dan kesenian, sebagai ekstrakurikuler yang ada di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu. Sedangkan kegiatan kebersihan diadakan setiap hari dengan petugas dari masing-masing kelas sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

5. Fasilitas SMP Budi Mulya Kota Bengkulu

Tabel 3
Fasilitas SMP Budi Mulya Kota Bengkulu

No	Jenis Ruang/Alat	Jumlah
1	Ruang belajar	5
2	Fasilitas ruang guru	
	Kursi	20
	Meja	20
3	Fasilitas musholah	
	Sajadah	5
	Al-Qur'an	30
	Mukenah	5
4	Fasilitas ruang TU	
	Lemari	5
	Computer	4
5	Fasilitas ruang kepala sekolah	
	Lemari	1
	Kursi	5
	Meja	2
6	Fasilitas kepustakaan	
	Buku	570
	Meja	4
	Kursi	10
7	Fasilitas ruang kelas	
	Kursi	200
	Meja	175
	Papan tulis	5

Sumber: Dokumen SMP Budi Mulya Kota Bengkulu tahun 2015

6. Sarana Dan Kebersihan Lingkungan Sekolah

a. Pekarangan Sekolah

Pekarangan sekolah di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu cukup luas

dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar di luar ruangan kelas, seperti kegiatan olahraga. Pekarangan tersebut dijaga dengan baik oleh siswa-siswi dan penjaga sekolah dengan mengadakan kebersihan setiap hari. Kebersihan juga ditunjang dengan adanya sarana kebersihan yang lengkap, seperti sapu, ember, tempat sampah, sapu lidi, dan pengepel. Pekarangan sekolah selalu bersih, indah dan rapi dengan dihiasi tanaman dan bunga.

b. Laboratorium

Untuk laboratorium, SMP Budi Mulya Kota Bengkulu sudah tersedia lengkap. Mulai dari gedung dan alat praktek sudah lengkap sebagai alat penunjang lancarnya proses belajar mengajar. Sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien berkat kepiawaian guru-guru SMP Budi Mulya Kota Bengkulu dalam menciptakan suasana belajar sehingga materi pelajaran mampu diserap oleh siswa dengan bantuan alat peraga dan media lainnya yang tersedia.

c. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Budi Mulya Kota Bengkulu. Di dalam perpustakaan terdapat beberapa sarana dan prasarana perpustakaan yang menunjang kenyamanan siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan, yaitu berupa :

1. 4 buah meja persegi panjang beserta kursi yang digunakan anak-anak untuk belajar dan berdiskusi serta satu meja dan satu kursi untuk

petugas perpustakaan.

2. 4 buah lemari, yang digunakan untuk menyimpan arsip-arsip yang berhubungan dengan kegiatan perpustakaan.
3. 7 buah rak buku, buku disusun pada rak buku yang ada di mana disana terdapat berbagai buku ilmu pengetahuan, baik fiksi dan nonfiksi, buku pelajaran, agama, kesenian, dan keterampilan.

d. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian Dan Lainnya

SMP Budi Mulya Kota Bengkulu memiliki media pengajaran olahraga seperti:

1. Bola kaki
2. Bola voly
3. Bola basket
4. Tolak peluru
5. Matras
6. Tenis meja

e. Kamar Kecil (Toilet)

Kamar kecil (jamban) merupakan tempat buang air kecil dan air besar untuk para guru dan murid. Kamar kecil (jamban) yang ada di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu ada 5 (lima), yaitu satu untuk guru, dan tiga untuk siswa yang letaknya berdekatan, dan kesemuanya berfungsi dengan baik.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Validitas Angket

Untuk memperoleh data lebih lanjut pada penelitian ini sebelumnya dilakukan uji validitas item angket. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 40 buah pertanyaan. Terdiri dari 20 pertanyaan tentang aktivitas menonton sinetron mistik (Variabel X) dan 20 pertanyaan tentang tingkah laku keberagaman siswa (Variabel Y). Item angket dikategorikan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% pada tabel pearson product moment. Adapun uji coba angket penelitian dilaksanakan terhadap item 1 dengan $N= 30$. Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Variabel X (Aktivitas Menonton Sinetron Mistik) sebagai berikut :

No	Item Pertanyaan Variabel X																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	1	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	40
3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	38
4	3	3	1	2	1	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	3	1	3	43
5	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	35
6	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	44
7	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	50
8	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	36
9	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1	38
10	2	3	3	1	3	2	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	41
11	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	35
12	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	30
13	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	46
14	3	3	2	2	1	3	1	3	1	3	3	2	1	3	1	2	3	1	2	2	42
15	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	1	2	1	1	41
16	2	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	39
17	3	3	1	2	1	2	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	1	40
18	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	44
19	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	46
20	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	43
21	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	3	41
22	2	2	3	1	1	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	38
23	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	2	1	35
24	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	38
25	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	32
26	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	2	3	2	1	3	1	3	2	1	37
27	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	51
28	2	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	40
29	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	3	2	1	43
30	2	2	1	1	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	1	40
jumlah	71	64	62	48	66	75	46	76	44	62	68	70	55	66	57	66	43	62	63	45	1209

Tabel 5
 Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1
 Tentang Aktivitas Menonton Sinetron Mistik

No.	X	Y	²	²	XY
1	3	43	9	1849	129
2	2	40	4	1600	80
3	2	38	4	1444	76
4	3	43	9	1849	129
5	2	35	4	1225	70
6	2	44	4	1936	88
7	3	50	9	2500	150
8	2	36	4	1296	72
9	1	38	1	1444	38
10	2	41	4	1681	82
11	3	35	9	1225	105
12	1	30	1	900	30
13	3	46	9	2116	138
14	3	42	9	1764	126
15	2	41	4	1681	82
16	2	39	4	1521	78
17	3	40	9	1600	120
18	3	44	9	1936	132
19	3	46	9	2116	138
20	2	43	4	1849	86
21	3	41	9	1681	123
22	2	38	4	1444	76
23	2	35	4	1225	70
24	3	38	9	1444	114
25	2	32	4	1024	64
26	2	37	4	1369	74
27	3	51	9	2601	153
28	2	40	4	1600	80
29	3	43	9	1849	129
30	2	40	4	1600	80
Jmlah	71	1209	179	49369	2912

Melalui tabel di atas, diketahui bahwa:

$$N = 30$$

$$X = 71$$

$$Y = 1209$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= 179 \\ \sum Y^2 &= 49369 \\ XY &= 2912 \\ N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y) \\ r_{xy} &= \frac{30(2912) - (71 \times 1209)}{\sqrt{[30 \times 179 - 71 \times 71] \times [30 \times 49369 - 1209 \times 1209]}} \\ r_{xy} &= \frac{87360 - 85839}{\sqrt{[5370 - 5041] \times [1481070 - 1461681]}} \\ r_{xy} &= \frac{1521}{\sqrt{329 \times 19389}} \\ r_{xy} &= \frac{1521}{\sqrt{6378981}} \\ r_{xy} &= \frac{1521}{2525,66} \\ r_{xy} &= 0,602 \end{aligned}$$

Hasil akhir dari uji validitas angket item nomor satu terbukti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yakni $0,602 > 0,361$. Dengan demikian angket item nomor satu dinyatakan valid. Hasil uji coba validitas angket untuk semua item secara lengkap teruji pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Angket tentang
Aktivitas Menonton Sinetron Mistik

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.602	0,361	Valid
2	0.645	0,361	Valid
3	-0.181	0,361	Tidak Valid
4	0.288	0,361	Tidak Valid
5	-0.287	0,361	Tidak Valid

6	0.316	0,361	Tidak Valid
7	0.444	0,361	Valid
8	0.408	0,361	Valid
9	0.440	0,361	Valid
10	0.785	0,361	Valid
11	0.302	0,361	Tidak Valid
12	0.441	0,361	Valid
13	0.153	0,361	Tidak Valid
14	0.407	0,361	Valid
15	0.414	0,361	Valid
16	0.131	0,361	Tidak Valid
17	0.463	0,361	Valid
18	-0.049	0,361	Tidak Valid
19	0.414	0,361	Valid
20	0.531	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, maka angket yang valid dari hasil *try out* berjumlah 12 item dari keseluruhan 20 item angket. Dengan demikian, angket variabel X yang akan disebarakan kepada responden berjumlah 12 item.

Tabel 7
Tabulasi Hasil Uji Coba Angket
Variabel Y (Tingkah Laku Keberagamaan)

No	Item Pertanyaan Variabel Y																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	46
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	1	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	49
4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	47
5	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	44
6	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	1	45
7	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	44
8	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	1	1	47

9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	54
10	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	41
11	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	2	3	49	
12	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	41	
13	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	46	
14	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	47	
15	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	53	
16	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	44	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	44	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	1	51	
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	1	49	
20	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	44	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	54	
22	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	45	
23	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	45	
24	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
25	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	43	
26	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	32	
27	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	48	
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	43	
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52	
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	52	
Jumlah	6	8	8	7	8	8	9	7	6	8	4	5	7	6	8	6	5	5	5	5	14	
	5	2	6	6	5	7	0	7	5	4	9	6	6	1	8	3	6	7	6	43	02	

Sumber: Data Diolah Bulan Juni 2015

Tabel 8
Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1
Tentang Tingkah Laku Keberagamaan

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	46	4	2116	92
2	2	49	4	2401	98
3	3	49	9	2401	147
4	2	47	4	2209	94
5	2	44	4	1936	88
6	2	45	4	2025	90
7	1	44	1	1936	44
8	3	47	9	2209	141
9	3	54	9	2916	162
10	2	41	4	1681	82
11	2	49	4	2401	98
12	2	41	4	1681	82

13	2	46	4	2116	92
14	2	47	4	2209	94
15	2	53	4	2809	106
16	2	44	4	1936	88
17	3	44	9	1936	132
18	3	51	9	2601	153
19	3	49	9	2401	147
20	2	44	4	1936	88
21	3	54	9	2916	162
22	2	45	4	2025	90
23	2	45	4	2025	90
24	1	54	1	2916	54
25	2	43	4	1849	86
26	1	32	1	1024	32
27	2	48	4	2304	96
28	2	43	4	1849	86
29	2	52	4	2704	104
30	3	52	9	2704	156
Jmlh	65	1402	151	66172	3074

Melalui tabel diatas, diketahui bahwa:

$$N = 30$$

$$X = 65$$

$$Y = 1402$$

$$\sum X^2 = 151$$

$$\sum Y^2 = 66172$$

$$XY = 3074$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(151) - (65 \times 1402)}{\sqrt{[30 \times 151 - 65 \times 65][30 \times 66172 - 1402 \times 1402]}}$$

$$r_{xy} = \frac{92220 - 91130}{\sqrt{[4530 - 4225][1985160 - 1965604]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1090}{\sqrt{305 \times 19556}}$$

$$r_{xy} = \frac{1090}{\sqrt{5964580}}$$

$$r_{xy} = \frac{1090}{2442,24}$$

$$r_{xy} = 0,446$$

Hasil akhir dari uji validitas angket item nomor satu terbukti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yakni $0,446 > 0,361$. Dengan demikian angket item nomor satu dinyatakan valid. Hasil uji coba validitas angket untuk semua item secara lengkap teruji pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Angket tentang
Tingkah Laku Keberagamaan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.446	0,361	Valid
2	0.251	0,361	Tidak Valid
3	-0.015	0,361	Tidak Valid
4	0.361	0,361	Valid
5	0.214	0,361	Tidak Valid
6	0.545	0,361	Valid
7	0.000	0,361	Tidak Valid
8	0.454	0,361	Valid
9	0.396	0,361	Valid
10	0.256	0,361	Tidak Valid

11	0.385	0,361	Valid
12	0.522	0,361	Valid
13	0.132	0,361	Tidak Valid
14	0.205	0,361	Tidak Valid
15	0.586	0,361	Valid
16	0.171	0,361	Tidak Valid
17	0.591	0,361	Valid
18	0.423	0,361	Valid
19	0.519	0,361	Valid
20	0.484	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, maka angket yang valid dari hasil *try out* berjumlah 12 item dari keseluruhan 30 item angket. Dengan demikian, angket variabel Y yang akan disebarakan kepada responden berjumlah 12 item.

2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua atau bagi dua, yaitu nomor item ganjil (X) dan nomor item Genap (Y), selanjutnya dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*. Setelah itu mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown*. Berikut tabulasi pengelompokan item ganjil dan item genap.

Tabel 10
Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil dan Genap
Tentang Aktivitas Menonton Sinetron Mistik

No	No Item												Genap	Ganjil	Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	13	13	26
2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	12	12	24
3	2	1	1	3	3	2	3	2	1	1	1	1	11	10	21

4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	3	13	14	27
5	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	10	9	19
6	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	12	11	23
7	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	18	16	34
8	2	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	1	10	12	22
9	1	1	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	9	12	21
10	2	3	1	3	1	1	2	3	2	1	3	1	11	12	23
11	3	3	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	11	11	22
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	12
13	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	15	16	31
14	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	11	16	27
15	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	10	12	22
16	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	9	8	17
17	3	3	3	3	1	2	3	3	1	1	2	1	13	13	26
18	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	14	12	26
19	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	3	1	14	12	26
20	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	11	15	26
21	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	3	16	12	28
22	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	11	11	22
23	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	10	7	17
24	3	3	2	3	1	2	3	3	1	1	2	1	12	13	25
25	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	8	7	15
26	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	9	8	17
27	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	14	16	30
28	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	12	13	25
29	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	1	15	13	28
30	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	1	12	13	25
Jmlah	71	64	46	76	44	62	70	66	57	43	63	45	352	355	707

Sumber: Data Diolah Bulan Juni 2015

Tabel 11
Tabulasi Pengujian Reliabilitas Angket
Aktivitas Menonton Sinetron Mistik

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	13	13	169	169	169
2	12	12	144	144	144
3	11	10	121	100	110
4	13	14	169	196	182

5	10	9	100	81	90
6	12	11	144	121	132
7	18	16	324	256	288
8	10	12	100	144	120
9	9	12	81	144	108
10	11	12	121	144	132
11	11	11	121	121	121
12	6	6	36	36	36
13	15	16	225	256	240
14	11	16	121	256	176
15	10	12	100	144	120
16	9	8	81	64	72
17	13	13	169	169	169
18	14	12	196	144	168
19	14	12	196	144	168
20	11	15	121	225	165
21	16	12	256	144	192
22	11	11	121	121	121
23	10	7	100	49	70
24	12	13	144	169	156
25	8	7	64	49	56
26	9	8	81	64	72
27	14	16	196	256	224
28	12	13	144	169	156
29	15	13	225	169	195
30	12	13	144	169	156
Jlh	352	355	4314	4417	4308

Melalui perhitungan diatas, diketahui bahwa:

$$N = 30$$

$$X = 352$$

$$Y = 355$$

$$\sum X^2 = 4314$$

$$\sum Y^2 = 4417$$

$$XY = 4308$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(4308) - (352 \times 355)}{\sqrt{[30 \times 4314 - 352 \times 352][30 \times 4417 - 355 \times 355]}}$$

$$r_{xy} = \frac{129240 - 124960}{\sqrt{[129420 - 123904][132510 - 126025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4280}{\sqrt{5516 \times 6485}}$$

$$r_{xy} = \frac{4280}{\sqrt{35771260}}$$

$$r_{xy} = \frac{4280}{5980,90}$$

$$r_{xy} = 0,715$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus

Spearman Brown, yakni sebagai berikut:

$$r_{.tot} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{.tot} = \frac{2(0,715)}{1 + 0,715}$$

$$r_{.tot} = \frac{1,43}{1,715}$$

$$r_{.tot} = 0,833$$

Setelah dikorelasikan diperoleh r_{hitung} sebesar 0.833, selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} (N=30) pada taraf signifikan 5% yakni 0.361, maka $r_{.tot} > r_{tabel}$ yakni $0.833 > 0.361$ dengan demikian angket dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 12
Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil dan Genap
Tentang Tingkah Laku Keberagamaan

No	No Item												Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	26
2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	30
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	28
4	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	26
5	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	23
6	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	25
7	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	25
8	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	1	27
9	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	30
10	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	21
11	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	3	26
12	2	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	23
13	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	23
14	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	28
15	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	31
16	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	22
17	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	26
18	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	30
19	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	26
20	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	23
21	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	32
22	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	24
23	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	27
24	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	32
25	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	22
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	24
28	2	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	23
29	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	32
30	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	28
Jumlah	65	76	87	77	65	49	56	88	56	57	56	43	775

Sumber: Data Diolah Bulan Juni 2015

Tabel 13
Tabulasi Pengujian Reliabilitas Angket
Tingkah Laku Keberagamaan Siswa

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	13	13	169	169	169
2	15	15	225	225	225
3	14	14	196	196	196
4	13	13	169	169	169
5	10	13	100	169	130
6	12	13	144	169	156
7	12	13	144	169	156
8	14	13	196	169	182
9	16	14	256	196	224
10	11	10	121	100	110
11	13	13	169	169	169
12	11	12	121	144	132
13	12	11	144	121	132
14	14	14	196	196	196
15	15	16	225	256	240
16	10	12	100	144	120
17	13	13	169	169	169
18	16	14	256	196	224
19	14	12	196	144	168
20	11	12	121	144	132
21	16	16	256	256	256
22	12	12	144	144	144
23	12	15	144	225	180
24	14	18	196	324	252
25	11	11	121	121	121
26	6	6	36	36	36
27	12	12	144	144	144
28	11	12	121	144	132
29	17	15	289	225	255
30	14	14	196	196	196
Jlh	384	391	5064	5229	5115

Melalui perhitungan diatas, diketahui bahwa:

$$N = 30$$

$$X = 384$$

$$Y = 391$$

$$\sum X^2 = 5064$$

$$\sum Y^2 = 5229$$

$$XY = 5115$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{30(5115) - (384 \cdot 391)}{\sqrt{[30 \cdot 5064 - 384 \cdot 384][30 \cdot 5229 - 391 \cdot 391]}}$$
$$r_{xy} = \frac{153450 - 150144}{\sqrt{[151920 - 147456] \cdot [156870 - 152881]}}$$
$$r_{xy} = \frac{3306}{\sqrt{4464 \cdot 3989}}$$
$$r_{xy} = \frac{3306}{\sqrt{17806896}}$$
$$r_{xy} = \frac{3306}{4219,82}$$
$$r_{xy} = 0,783$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus

Spearman Brown, yakni sebagai berikut:

$$r_{.tot} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{.tot} = \frac{2(0,783)}{1 + 0,783}$$

$$r_{.tot} = \frac{1,566}{1,783}$$

$$r_{.tot} = 0,878$$

Setelah dikorelasikan diperoleh r_{hitung} sebesar 0.878, selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} (N=30) pada taraf signifikan 5% yakni 0.361, maka $r_{tot} > r_{tabel}$ yakni $0.878 > 0.361$ dengan demikian angket dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

C. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Menonton Sinetron Mistik

Hasil penelitian tentang aktivitas menonton sinetron mistik didapatkan melalui jawaban angket respondens yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan hasil angket yang benar-benar valid 12 soal angket, sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, terlebih dahulu akan disajikan data mentah tentang aktivitas menonton sinetron mistik.

Tabel 12
Data Tentang Aktivitas Menonton Sinetron Mistik (Variabel X)

No	No Item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	26
2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	24
3	2	1	1	3	3	2	3	2	1	1	1	1	21
4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	3	27
5	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	19
6	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	23
7	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34
8	2	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	1	22
9	1	1	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	21
10	2	3	1	3	1	1	2	3	2	1	3	1	23
11	3	3	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	22
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	31
14	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	27

15	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	22
16	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	17
17	3	3	3	3	1	2	3	3	1	1	2	1	26
18	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	26
19	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	3	1	26
20	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	26
21	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	3	28
22	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	22
23	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	17
24	3	3	2	3	1	2	3	3	1	1	2	1	25
25	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	15
26	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	17
27	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	30
28	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	25
29	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	1	28
30	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	1	25
Jumlah	71	64	46	76	44	62	70	66	57	43	63	45	707

Sumber: Data Diolah Bulan Juni 2015

2. Tingkah Laku Keberagamaan Siswa

Hasil penelitian tentang tingkah laku keberagamaan siswa didapatkan melalui jawaban angket respondens yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan hasil angket yang benar-benar valid 12 soal angket, sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, terlebih dahulu akan disajikan data mentah tentang tingkah laku keberagamaan siswa.

Tabel 13
Data Tentang Tingkah Laku Keberagamaan (Variabel Y)

No	No Item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	26
2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	30
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	28
4	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	26

5	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	23
6	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	25
7	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	25
8	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	1	27
9	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	30
10	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	21
11	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	3	26
12	2	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	23
13	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	23
14	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	28
15	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	31
16	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	22
17	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	26
18	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	30
19	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	26
20	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	23
21	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	32
22	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	24
23	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	27
24	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	32
25	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	22
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	24
28	2	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	23
29	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	32
30	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	28
Jumlah	65	76	87	77	65	49	56	88	56	57	56	43	775

Sumber: Data Diolah Bulan Juni 2013

Untuk mengetahui dan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu dilakukan dengan menghitung harga a, b, r dan t.

Sebelum perhitungan nilai tersebut digunakan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 14
Table penolong untuk menghitung
Persamaan regresi dan korelasi sederhana

No.	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	26	26	676	676	676
2	24	30	576	900	720
3	21	28	441	784	588
4	27	26	729	676	702
5	19	23	361	529	437
6	23	25	529	625	575
7	34	25	1156	625	850
8	22	27	484	729	594
9	21	30	441	900	630
10	23	21	529	441	483
11	22	26	484	676	572
12	12	23	144	529	276
13	31	23	961	529	713
14	27	28	729	784	756
15	22	31	484	961	682
16	17	22	289	484	374
17	26	26	676	676	676
18	26	30	676	900	780
19	26	26	676	676	676
20	26	23	676	529	598
21	28	32	784	1024	896
22	22	24	484	576	528
23	17	27	289	729	459
24	25	32	625	1024	800
25	15	22	225	484	330
26	17	12	289	144	204
27	30	24	900	576	720
28	25	23	625	529	575
29	28	32	784	1024	896
30	25	28	625	784	700
	=707	=775	²=17347	²=20523	=18466

Berdasarkan tabel penolong persamaan regresi dan korelasi, diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum x &= 707 \\ \sum y &= 775 \\ \sum x^2 &= 17347 \\ \sum y^2 &= 20523 \\ \sum xy &= 18466\end{aligned}$$

Mencari harga a dengan rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ a &= \frac{(775)(17347) - (707)(18466)}{30 \cdot 17347 - (707)^2} \\ a &= \frac{13443925 - 13055462}{520410 - 499849} \\ a &= \frac{388463}{20561} \\ &= 18,893\end{aligned}$$

Mencari harga b dengan rumus :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ b &= \frac{30 \cdot 18466 - (707)(775)}{30 \cdot 17347 - (707)^2} \\ b &= \frac{553980 - 547925}{520410 - 499849}\end{aligned}$$

$$b = \frac{6055}{20561}$$
$$= 0,294$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai $b=0,294$ yang merupakan variabel bebas (x) yaitu aktivitas menonton sinetron mistik yang mempunyai nilai positif. Sedangkan nilai $a=18,893$ merupakan variabel terikat (y) yaitu tingkah laku keberagamaan siswa. Hal ini berarti aktivitas menonton sinetron mistik akan berpengaruh terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana untuk nilai pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 18,893 + 0,294 X$$

Untuk mengetahui koefisien korelasi tersebut berpengaruh atau tidak, maka akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
r_{xy} &= \frac{30(18466) - (707 \cdot 775)}{\sqrt{[30 \cdot 17347 - 707 \cdot 707][30 \cdot 20523 - 775 \cdot 775]}} \\
r_{xy} &= \frac{553980 - 547925}{\sqrt{[520410 - 499849][615690 - 600625]}} \\
r_{xy} &= \frac{6055}{\sqrt{20561 \times 15065}} \\
r_{xy} &= \frac{6055}{\sqrt{309751465}} \\
r_{xy} &= \frac{6055}{17599,75} \\
r_{xy} &= 0,344
\end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien korelasi di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,344. Kemudian nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% yaitu 0,361 dan $N=30$. Ternyata nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yaitu $0,344 < 0,361$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu.

Apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya memang terdapat pengaruh antara aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa, tetapi kita harus mengetahui bahwa setiap anak mempunyai pemikiran dan pendapat yang berbeda dalam menelaah sesuatu. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang siswa SMP Budi

Mulya Kota Bengkulu (Kamis, 20 Mei 2015) tentang sinetron mistik yang mereka saksikan, bahwa sinetron mistik ini hanya dijadikan sebagai hiburan semata dan dari sinetron tersebut mereka bisa mengambil pembelajaran dan hikmah atas setiap peristiwa yang diceritakan di dalam sinetron mistik tersebut.

D. Pembahasan

Dari hasil perhitungan statistik di atas, diketahui bahwa aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu berada pada taraf signifikansi 0.344. Berpedoman pada pendapat Sugiono bahwasanya dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}) dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber*²⁸

Maka, dapat diketahui bahwa aktivitas menonton sinetron mistik mempunyai pengaruh yang rendah terhadap tingkah laku keberagamaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan sebesar 0,344, sehingga ini dapat dikelompokkan

²⁸ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hal.184

pada interpretasi dan berada pada nilai ruang antara 0,20 – 0,399. Kalau kita lihat dari perhitungan product moment memang tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa, tetapi berpatokan pada tabel interpretasi terdapat pengaruh yang rendah antara menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu. Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa semakin sering menonton sinetron mistik maka akan berpengaruh buruk terhadap keberagamaan seseorang dan begitu juga sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}d &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0,344^2 \cdot 100\% \\ &= 11,83 \\ &= 12\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh determinasi (d)=12%, hal ini berarti besarnya pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu yaitu sebesar 12% dan sisanya 88% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikupas pada bab sebelumnya tentang pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa pada SMP Budi Mulya Kota Bengkulu, yaitu dilihat dari tabel interpretasi yang menunjukkan pengaruh yang rendah.
2. Ada pengaruh antara aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa. Hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,294 dan hasil perhitungan koefisien korelasi adalah 0,344. Untuk melihat besarnya pengaruh aktivitas menonton sinetron mistik terhadap tingkah laku keberagamaan siswa digunakan rumus determinasi dan diperoleh $r^2 = 0,344 \cdot 100\% = 11,83 = 12\%$ dan sisanya 88% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Hendaklah lebih memperhatikan lagi acara-acara yang ditonton oleh anak, mana acara yang pantas untuk mereka tonton dan mana pula yang tidak pantas untuk mereka saksikan. Dengan cara inilah kita dapat menikmati televisi tanpa meracuni pikiran anak-anak dengan hal-hal buruk yang akan berdampak pada tingkah laku keberagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi pengelola stasiun televisi

Diharapkan agar menambahkan acara-acara yang memuat tentang ilmu pengetahuan dan mengurangi ataupun memindahkan jam tayang acara-acara yang akan berdampak buruk terhadap anak-anak dan generasi muda yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 1989. Jakarta: Depag RI

Philbin, Thom. 2003. *The 100 Greatest Inventions*. Alih Bahasa, Annisa Rahmalia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer

Taimiyah, Ibnu, 2001. *Mukjizat dan Karamah Para Wali*. Alih Bahasa, Amiruddin Bin Abdul Jalil. Jakarta: Pustaka Azzam

Ali, Muhammad Daud. 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Zubaedi, 2007. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Makbuloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

<http://sinaubrghariri.blogspot.com/2011/07/melogikakan-mistik.html>. Dikutip Rabu, 19 Februari 2014 Pukul 09:00 WIB.

Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)

Nur, Mujahidin. 2011. *Berguru Kepada Setan*. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House

Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: Platinum
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yeli, Salmaini. 2012. *Psikologi Agama*. Riau: Zanafa Publishing
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Umum

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Kejujuran dalam memberikan jawaban merupakan perbuatan yang sangat terpuji

Petunjuk Khusus

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memilih satu di antara alternatif jawaban yang tersedia, dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a,b dan c.

Identitas Responden

Nama : (L/P)
Tanggal Lahir :
Kelas :
Alamat :
Di rumah ada TV :
(Ya/Tidak)

Soal Angket

VARIABEL X (Pengaruh Sinetron Mistik)

A. Intensitas Menonton

1. Apakah setiap hari anda menonton Televisi ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Saat pulang sekolah, apakah anda menonton Televisi ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Berapa lama waktu anda menonton televisi pada malam hari ?
 - a. 1-2 jam
 - b. 3-4 jam
 - c. Lebih dari 4 jam
4. Apakah pada malam hari waktu menonton televisi bersamaan dengan waktu belajar anda ?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Siapakah yang menemani anda saat menonton televisi ?
- a. Orang tua
 - b. Kakak
 - c. Sendiri
6. Pernahkah anda dilarang oleh orang tua saat anda menyaksikan adegan laga, porno, mistik atau kekerasan di televisi ?
- a. Ya (pernah)
 - b. Kadang-kadang (sebagian pernah)
 - c. Tidak pernah
7. Saat orang tua anda sedang tidak di rumah, pernahkah anda sengaja menonton acara televisi yang seharusnya belum pantas untuk anda tonton ?
- a. Ya (pernah)
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda suka menonton tayangan sinetron mistik yang berjudul kuntilanak, suster ngesot dan the real pocong ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah sinetron mistik bermanfaat bagi diri anda ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah anda merasakan kecemasan dan ketakutan saat menyaksikan tayangan sinetron mistik ?
- a. Ya (takut)
 - b. Kadang-kadang (takut)
 - c. Tidak takut
11. Apakah menurut anda tayangan sinetron mistik hanya akan membuat pemirsanya merasa takut ?
- a. Ya (takut)
 - b. Kadang-kadang (takut)
 - c. Tidak takut

12. Apabila ada tayangan sinetron mistik anda selalu menontonnya ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Apabila ada tayangan sinetron mistik apakah anda akan mengganti channel televisi anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Apakah tayangan sinetron mistik sangat menarik bagi anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Apakah menurut anda tayangan sinetron mistik membawa dampak positif ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
16. Apakah menurut anda tayangan sinetron mistik membawa dampak negatif ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
17. Apakah menurut anda menonton sinetron mistik dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
18. Apakah menurut anda sinetron mistik tidak menarik dan tidak layak untuk ditonton ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
19. Apakah anda ragu akan kebenaran sinetron mistik ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
20. Apakah setelah menonton sinetron mistik membuat anda rajin beribadah ?
 - a. Ya

- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

VARIABEL Y (Tingkah Laku Siswa)

B. Tingkah laku keberagamaan

1. Apakah anda yakin bahwa Islam adalah Agama satu-satunya yang diterima oleh Allah SWT ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah anda meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda menjalankan shalat lima waktu sehari semalam ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah anda selalu berusaha melaksanakan shalat wajib secara berjamaah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah anda merasa tenang setelah melaksanakan shalat ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah dengan berzikir membuat hati anda merasa tenang ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Apakah anda yakin bahwa dengan bertaqwa kepada Allah SWT seseorang akan selamat dunia dan akhirat ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

8. Apakah anda selalu mengawali setiap aktivitas anda dengan mengucapkan Basmalah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap hari ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah iman anda bertambah terhadap aktivitas keberagaman yang anda lakukan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah tayangan sinetron mistik dapat anda terima secara logika ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah tayangan sinetron mistik sesuai dengan keyakinan anda ?
 - a. Ya (sesuai)
 - b. Kadang-kadang (ragu-ragu)
 - c. Tidak sesuai
13. Apakah anda yakin bahwa pada bulan Ramadhan hantu, jin dan tuyul tidak dapat mengganggu manusia ?
 - a. Ya (yakin)
 - b. Kadang-kadang (ragu-ragu)
 - c. Tidak yakin
14. Setelah anda menonton tayangan sinetron mistik, apakah anda merasa takut, cemas dan gelisah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Apakah menurut anda ayat-ayat Al-Qur'an dapat mengusir setan, hantu seperti yang digambarkan pada tayangan sine tron mistik ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

16. Menurut anda apakah setan, tuyul dan hantu yang digambarkan di dalam cerita sinetron mistik ada dalam dunia nyata ?
 - a. Ya (ada)
 - b. Kadang-kadang (sebagian ada)
 - c. Tidak ada
17. Apabila ada makhluk yang demikian (hantu, jin dan tuyul) di dalam dunia nyata seperti yang digambarkan pada sinetron mistik apakah anda merasa takut ?
 - a. Ya (takut)
 - b. Kadang-kadang (Takut)
 - c. Tidak takut
18. Misalnya, anda berjalan sendiri pada malam hari, dan anda tahu malam itu adalah malam jum'at kliwon. Maka apakah anda merasa takut ?
 - a. Ya (takut)
 - b. Kadang-kadang (takut)
 - c. Tidak takut
19. Apakah menurut anda hantu, jin dan tuyul dapat menampakkan diri dan menakut-nakuti manusia seperti yang digambarkan dalam sinetron mistik ?
 - a. Ya (dapat)
 - b. Kadang-kadang (dapat)
 - c. Tidak dapat
20. Apakah anda percaya bahwa hantu, jin dan tuyul dapat balas dendam bahkan dapat membunuh seseorang seperti yang digambarkan dalam tayangan sinetron mistik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI
“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,62	0,081

Sumber: Hartono, 2009:296

No	No Item														Jumla Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Genap	Ganjil	
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	13	13	26
2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	15	15	30
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	14	14	28
4	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	13	13	26
5	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	10	13	23
6	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	12	13	25
7	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	12	13	25
8	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	1	14	13	27
9	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	16	14	30
10	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	11	10	21
11	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	3	13	13	26
12	2	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	11	12	23
13	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	12	11	23
14	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	14	14	28
15	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	15	16	31
16	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	10	12	22
17	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	13	13	26
18	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	16	14	30
19	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	14	12	26
20	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	11	12	23
21	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	16	16	32
22	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	12	12	24
23	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	12	15	27
24	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	14	18	32
25	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	11	11	22
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	12
27	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	12	12	24
28	2	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	11	12	23
29	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	17	15	32
30	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	14	14	28
Jumlah	65	76	87	77	65	49	56	88	56	57	56	43	384	391	775

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



